

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selaras dengan pertumbuhan penduduk yang semakin cepat setiap tahunnya dan perkembangan dunia ilmu pengetahuan yang semakin maju serta didukung oleh peningkatan pendapatan maka kebutuhan bahan pangan yang bergizi terutama protein hewani semakin meningkat pula. Sesuai dengan hal tersebut, usaha peternakan khususnya ayam pedaging yang merupakan salah satu penghasil protein hewani perlu ditingkatkan jumlahnya. Peternakan unggas merupakan penghasil daging dan telur untuk memenuhi sebagian besar konsumsi protein hewani. Protein hewani asal unggas lebih murah dan mudah di dapat dibandingkan dengan ternak lainnya (ternak ruminansia).

Pemenuhan akan daging ayam tidak terlepas dari peternakan ayam bibit, peternakan ayam bibit ini akan menghasilkan anak ayam atau *Day Old Chick (DOC)* komersial. *DOC* ini akan dipelihara oleh peternak untuk dibesarkan menjadi ayam pedaging komersial. Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha peternakan diantaranya sifat genetik, manajemen pemeliharaan, vaksinasi dan pakan. Keempat faktor tersebut harus diperhatikan dan dijalankan sesuai ketentuan, agar diperoleh kualitas dan kuantitas produksi yang optimal. Usaha peternakan khususnya penghasil daging dengan orientasi mencari keuntungan seoptimal mungkin, maka pihak produsen sebagai sumber daya manusia harus mampu memanfaatkan segala sarana dan menerapkan teknologi peternakan secara terpadu yang meliputi penggunaan bibit unggul, pemberian ransum yang bermutu, vaksinasi sesuai prosedur dan pengendalian penyakit secara benar dan tepat.

Faktor yang mendukung untuk tercapainya tujuan pembangunan dibidang peternakan adalah tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil dibidang peternakan. Kementerian pendidikan Nasional melalui program pendidikan Politeknik Negeri Jember berusaha mencetak sumber daya yang handal dan mampu bersaing dibidang peternakan khususnya dalam mengelola dan mengembangkan usaha peternakan. Karena sistem pendidikannya menitik

beratkan pada 70% praktek dan didukung 30% kuliah menjadikan mahasiswa yang berkualitas dan profesional.

Salah satu program yang tercantum dalam kurikulum pendidikan di Politeknik Negeri Jember adalah mahasiswa semester VI diprogramkan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Program PKL ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dilapangan yang sesungguhnya dan membandingkan teori yang didapat selama perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat memiliki keahlian yang baik dibidang peternakan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial dari kegiatan dilapang dalam bidang peternakan secara umum.
2. Meningkatkan wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai perusahaan atau industri peternakan.
3. Merangsang aktif mahasiswa dalam proses pengumpulan informasi, analisis situasi, identifikasi, perumusan dan pemecahan masalah, perencanaan serta evaluasi program kerja.
4. Mampu berfikir kritis, menggunakan daya nalarnya dengan cara komentar terhadap kegiatan yang dijadikan dalam bentuk laporan dan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan dalam menerapkan teknik tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan dipeternakan ayam *Parent Stock*
2. Mengaplikasikan ilmu teoritis tentang pekerjaan dilapangan serangkaian keterampilan dibidang tatalaksana pembibitan ayam pedaging *Parent Stock*.

3. Menambah kesempatan bagi para mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktek

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Tatalaksana Pemeliharaan Ayam *Parent Stock* di PT. Charoen Pokphand Jaya *Farm* unit 7 Jombang, dimulai pada tanggal 5 April sampai dengan 20 Mei 2013. Adapun jam kerja yang dilaksanakan adalah seluruh karyawan bekerja pada pagi hari mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.00 dan siang hari mulai pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Kerja Praktek Lapangan di PT. Charoen Pokphand Jaya *Farm* Unit 7 Jombang dilakukan dengan empat metode:

1. Sanitasi

Sebelum masuk dalam lokasi peternakan harus melakukan sanitasi terlebih dahulu sebanyak dua kali. Sanitasi ini bertujuan untuk menyeterilkan tubuh agar tidak ada virus yang masuk di dalam lokasi peternakan, karena masuk dalam area peternakan harus benar-benar steril.

2. Orientasi

Sebelum dilaksanakannya kegiatan praktek diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan selama melaksanakan kegiatan praktek. Selain itu, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di perusahaan/instansi seperti memakai perlengkapan saat bekerja.

3. Adaptasi

Kegiatan adaptasi diawali dengan perkenalan antara mahasiswa dengan pembimbing dan karyawan/karyawati. Seiring dengan berlangsungnya kegiatan

mahasiswa sering melakukan komunikasi/diskusi terutama dengan pembimbing ataupun karyawan/karyawati di lapang.

4. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Prosedur Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan yaitu mahasiswa secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.